

LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA NILAI PERUSAHAAN PARIWISATA, RESTORAN DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

FRIYANTO

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: fri.friyanto@gmail.com

SUDARDJO

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: sudarjokusumo@gmail.com

SELFIAH

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: selviahasyim@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze Liquidity, Solvency and Profitability Growth partially and simultaneously which have a significant effect on Company Value in the Tourism, Restaurant and Hotel sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2022 period, and also to find out among the variables Liquidity, Solvability and Profitability, which variable has the most dominant influence on the value of tourism companies, restaurants and hotels listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2022 period. In this study the approach used is a quantitative approach. The population in this study are tourism companies, restaurants and hotels listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2022 period, totaling 46 companies. While the sample used was a purposive sampling technique with certain criteria that had been determined by previous researchers so that a final sample of 10 companies was obtained multiplied by a period of 4 years, namely during the 2019-2022 research period, 40 research sample data were obtained. and the results are processed with the help of SPSS 25.0. The results of the study show that testing the independent variables, namely the variables Liquidity Current Ratio (X1), Solvability Debt to Equity Ratio (X2) and Profitability Return on Assets (X3) simultaneously prove to have a significant effect on the Company Value Price to Book Value (PBV) (Y) and has a positive and significant influence. While from the partial test, among the three independent variables consisting of Liquidity, Solvency and Profitability it turns out that the most dominant influence on Firm Value is the Profitability Ratio

Keywords: *Liquidity (Current Ratio), Solvability (Debt to Equity Ratio), Profitability (Return on Assets) Company Value (Price to Book Value)*

PENDAHULUAN

Tujuan suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi maupun dibidang jasa dasarnya adalah pencapaian tujuan yang telah diterapkan, ada yang berorientasi pada keuntungan maksimal dan ada yang tidak berorientasi pada keuntungan maksimal misalnya dalam bentuk sosial, namun demikian untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan keuntungan perusahaan diharapkan agar tetap ada sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dalam mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang (Isna Ulin Ni'Mah,2010).

Investasi pada sektor Perdagangan dan Jasa Hotel, Restoran serta Pariwisata di Indonesia menjadi sangat potensial bagi investor melihat peringkat Indonesia secara pengelolaan pariwisata Dunia. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan perusahaan yang bergerak dalam bidang ini untuk menunjukkan kinerja perusahaan dengan baik.

Pengelolaan Pariwisata, Restaurant dan Hotel di Indonesia harus ditingkatkan. Melihat potensi perkembangan pariwisata yang semakin membaik, tentunya hal itu menjadi sangat penting bagi produsen pariwisata untuk memperbaiki tata kelola dan pelayanan pariwisata di Indonesia untuk menjaga kualitas.

Sebuah Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berkembang dari bagaimana memperoleh laba. Namun keberhasilan perusahaan memperoleh laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut telah efisien dalam menggunakan modal. Kondisi yang relevan adalah besar kecilnya laba harus sesuai dengan modal kerja yang digunakan sesuai dengan kinerja keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

Analisis keuangan sangat tergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan. Salah satu kegunaan laporan keuangan adalah menyediakan informasi kinerja keuangan perusahaan. Melalui kinerja keuangan, manajer dapat menentukan struktur keuangan dengan lebih

baik. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan. Analisis keuangan sangat tergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan terdapat beberapa bentuk analisa rasio keuangan. Setiap bentuk rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu untuk kemudian diinterpretasi sehingga dapat digunakan sebagai dasar atau landasan dalam mengambil suatu keputusan yang menguntungkan perusahaan. Diantara bentuk rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio solabilitas, dan rasio profitabilitas (Kasmir 2014: 110-114).

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas menurut Wild, Subramanyam, dan Hasley (2005) “merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas”. Sedangkan menurut Sartono (2016:62) “Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya”.

2. Rasio Solvabilitas

Pengertian solvabilitas menurut Kasmir (2014:150) adalah “solvabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang”. sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:59), solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya

dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya.

3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menurut Susan Irawati (2006:58) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau berupa kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Peran perusahaan sektor perhotelan, restoran dan pariwisata di Indonesia sangat penting terutama dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini membuat para pihak manajemen perusahaan harus efektif dalam mengelola keuangan perusahaan yang dimana akan menunjukkan keberhasilan perusahaan.

Persaingan dalam perusahaan Pariwisata, Restoran dan Hotel di Indonesia membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu tujuan jangka panjang perusahaan yang harus dicapai adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tentunya dengan meningkatkan nilai perusahaan, dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham.

Dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang akan berdampak pada kesejahteraan pemilik. Sama halnya dalam industri Hotel, Restoran dan Pariwisata di Indonesia, tentunya nilai perusahaan industri ini menjadi pertimbangan investor dalam keputusan investasi yang dilakukannya. Nilai perusahaan merupakan indikator yang penting bagi investor dalam melakukan investasi. Tentunya dengan melihat nilai perusahaan yang meningkat investor akan melihat bahwa adanya kesempatan untuk memperoleh return atau pengembalian saham yang diinvestasikannya. Dalam penelitian ini nilai perusahaan ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan terhadap *Price Book Value*.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi atau membayar kewajiban-kewajiban finansialnya tepat waktu dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Harjito, 2014). Pada penelitian ini pengukuran rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*.

Komponen yang digunakan dalam rasio ini adalah Aktiva lancar yang terdiri dari kas, surat berharga, piutang, persediaan dan hutang lancar yang terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji, dan hutang jangka pendek lainnya. Maka Likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas adalah rasio dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan total *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara total hutang yang dimiliki dengan modal sendiri (Harjito, 2014). DER dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan modal perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya. DER maka Solvabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan menggunakan ROA. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan laba bersih setelah pajak dari *total asset* yang digunakan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik. (Sutrisno 2012:254). Maka rumus *Return on Assets* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100\%$$

Dalam penelitian Nilai Perusahaan dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* atau PBV dimana PBV akan memperlihatkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, semakin besar rasionya maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor. Sedangkan nilai buku (*Book Value*) adalah nilai bersih yang dimiliki pemegang saham dari hasil rasio dengan membagi total asset bersih dengan total saham yang beredar (Hermuningsih dan Wardani, 2009).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Kausalitas. Penelitian kausal merupakan suatu penelitian yang bersifat *ex post facto*, yang artinya mempelajari subjek yang telah diberi suatu stimulus kemudian membandingkannya dengan subjek yang belum diberikan stimulus, guna membuktikan hubungan sebab-akibat (Uma Sekaran, 2011:233). Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.

Pengertian Menurut Sugiyono (2014:31) yang dimaksud dengan analisis data kuantitatif adalah dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini mengambil data sekunder pada perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang telah dikategorikan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 sampai dengan 2022.

Dalam situsnya www.idnfinancial.com terdapat 46 perusahaan yang terdaftar dalam sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*. Karena peneliti mempunyai beberapa kriteria untuk pengambilan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal

dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, meliputi laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi perusahaan sub sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel periode 2019 sampai dengan 2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca, mengamati, mencatat, dan mempelajari uraian-uraian dari laporan keuangan tahunan. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan lalu dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel - variabel bebas (*independen*) terhadap variable terikat (*dependen*), (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), dan Profitabilitas (X3) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Adapun persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha 01 + b1X1 + b2X2 + b3X3$$

Jadi

$$Y = 9,501 + 0,242 X1 + 0,138 X2 0,531 X3$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan (PBV)
- $\alpha 01$ = Konstanta
- $b1 - b3$ = Koefisien regresi
- X1 = Likuiditas
- X2 = Solvabilitas
- X3 = Profitabilitas
- ϵ = Kesalahan Standard

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Parsial X1, X2 dan X3 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.501	6.172		3.539	.000		
	Likuiditas (X1)	.242	.160	.241	2.265	.005	.958	1.044
	Solvabilitas (X2)	.138	.159	.131	3.866	.002	.974	1.027
	Profitabilitas (X3)	.531	.157	.516	5.743	.000	.976	1.025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS versi 25

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai hasil persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta α menunjukkan nilai 9,501 dengan nilai positif menyatakan bahwa Nilai Perusahaan akan bernilai 9,501 jika likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas bernilai 0 (nol)
2. Variabel Likuiditas memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,242 bernilai positif yang menyatakan bahwa jika profitabilitas ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkatkan sebesar 0,242 dengan asumsi solvabilitas dan Profitabilitas adalah 0 (nol) / konstan.
3. Variabel Solvabilitas memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,138 bernilai positif yang menyatakan jika solvabilitas ditingkatkan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,138 dengan asumsi likuiditas dan profitabilitas adalah 0 (nol) / konstan.
4. Variabel Profitabilitas memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,531 bernilai positif yang menyatakan bahwa jika likuiditas ditingkatkan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,531 dengan asumsi Likuiditas dan solvabilitas adalah 0 (nol) / konstan.

Tabel 2. Hasil Uji t Hitung

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.501	6.172		3.539	.000
	Likuiditas (X1)	.242	.160	.241	2.265	.005
	Solvabilitas (X2)	.138	.159	.131	3.866	.002
	Profitabilitas (X3)	.531	.157	.516	5.743	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 25.0

1. Likuiditas (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 Coefficients diperoleh angka t (t-hitung) dari variabel Likuiditas (X1) penelitian sebesar 2,265 lebih besar dari (t-tabel) sebesar 2,028 maka hasilnya adalah H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, Terbukti ada pengaruh (hubungan linier) antara Likuiditas (X1) dengan Nilai Perusahaan (Y). Dan besarnya pengaruh variabel Likuiditas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,242 atau sebesar 24,2% dan dianggap terjadi signifikan. Hal ini tercermin dalam angka signifikansi variabel (X1) sebesar 0,005 yang lebih kecil dari < 0,05 (atau dianggap terjadi signifikan).

2. Solvabilitas (X2)

Sedangkan berdasar hasil perhitungan pada tabel 4.13 Coefficients diperoleh angka t (t-hitung) dari variabel Solvabilitas (X2) penelitian sebesar 3,866 lebih besar dari t tabel sebesar 2,028 maka hasilnya adalah H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya, terbukti ada pengaruh (hubungan linier) antara Solvabilitas (X2) dengan Nilai Perusahaan (Y). Dan besarnya pengaruh Solvabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar yaitu 0,138 atau sebesar 13.8% dan dianggap ada pengaruh yang signifikan. Hal ini tercermin dalam angka signifikansi variabel (X2) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari < 0,05 (atau dianggap ada pengaruh signifikan).

3. Profitabilitas (X3)

Sedangkan hasil perhitungan pada table 4.14 Coefficients diperoleh angka t (t- hitung) dari variabel Profitabilitas (X3) penelitian sebesar 5,743 lebih besar dari t tabel sebesar 2,028 maka hasil

penelitian ini telah menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan peneliti sebelumnya dengan hasil penelitian H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya, terbukti ada pengaruh (hubungan linier) antara Profitabilitas (X3) dengan Nilai Perusahaan (Y). Besarnya pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) besar yaitu sebesar 0,531 atau sebesar 53,1% dan dianggap signifikan. Hal ini tercermin dalam angka signifikansi variabel (X3) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (atau dianggap signifikan).

Tabel 3. Hasil Uji F hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.897	3	29.632	3.861	.000 ^b
	Residual	372.878	36	10.358		
	Total	461.775	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X1)

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil F hitung sebesar 3,861 sedangkan F tabel (= 0,05, db regresi residual = 37) adalah sebesar 2,860. Karena F hitung (3,861) > F tabel (2,860), maka hipotesis nihil yang berbunyi: tidak ada pengaruh yang signifikan antara Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2) dan Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) ditolak.

• Pengaruh Likuiditas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitan yang pertama menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,005 yang mana lebih kecil dari 0,050. Sehingga hipotesis kedua yang berbunyi “Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di BEI” dapat diterima. Dari persamaan regresi $Y = 9,501 + 0,242 X1$ dapat diketahui bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β (beta) pada

coefficients adalah 0,242 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan pengaruh variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 24,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang mana sesuai dengan oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu Wibawa (2018) yang dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Curent Ratio* (Likuiditas) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya tidak ada perbedaan hasil penelitian antara hasil penelitian peneliti saat ini dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

- **Pengaruh Solvabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang kedua menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,050. Sehingga hipotesis kedua yang berbunyi “Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di BEI” dapat diterima. Dari persamaan regresi $Y = 9,501 + 0,138 X2$ dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Jika *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi, maka Nilai Perusahaan akan semakin baik. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β (beta) pada coefficients adalah 0,138 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 13,8%.

Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Munawir (2014), yang menyatakan bahwa rasio

Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Yang menarik, ternyata hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wibawa (2018) dimana hasil penelitian dari Wibawa menunjukkan Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya perbedaan ini menurut peneliti adalah sesuatu hal yang normal karena dimungkinkan mempunyai perbedaan hasil dikarenakan berbeda jenis perusahaan serta tahun atau periode penelitian.

- **Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang Ketiga menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,050. Sehingga, hipotesis ketiga yang berbunyi “Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima. Dari persamaan regresi $Y = 9,501 + 0,531 X3$ dapat diketahui bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kondisi ini dapat dipahami bahwa jika Return on Assets semakin tinggi, maka Nilai Perusahaan juga akan dalam kondisi semakin baik. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β (beta) pada coefficients adalah 0,531, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 53,1%.

Hasil penelitian ini ternyata juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani Pujarini (2017) yang dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa

ROA (Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya tidak ada perbedaan hasil penelitian antara hasil penelitian peneliti saat ini dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

- **Pengaruh Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2) dan Profitabilitas (X3) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang keempat secara simultan menunjukkan bahwa hasil Fhitung sebesar 3,861 sedangkan Ftabel adalah 2,860 karena Fhitung (3,861) > Ftabel 2,860 dengan tingkat signifikansinya adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Dari persamaan regresi $Y = 9,501 + 0,242 + 0,138 + 0,531$ dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R-square adalah 0,593, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan diatas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 59,3%. Hal ini berarti pengaruh secara simultan antara variabel Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2) dan Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 59,3%. Adapun 40,7% dimungkinkan adalah faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang menjadi fokus obyek penelitian.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2) dan Profitabilitas (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Maka jika dalam pengelolaan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dapat dilakukan dengan baik lagi jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh

para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisa keuangan memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio keuangan.

Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas cenderung mempunyai Nilai Perusahaan yang baik pula dan ini yang dijadikan acuan atau tolak ukur bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena tidak ada satu investor pun yang menginginkan kerugian dalam setiap investasi yang dijalani. Hasil penelitian ini ternyata konsisten dan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruth Tridianty Sianipar (2018) yang dalam penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara serentak atau simultan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan perhitungan secara parsial dalam penelitian ini menghasilkan pembuktian hipotesis sebagai berikut :

1. Terbukti ada pengaruh antara Likuiditas (X1) dengan Nilai Perusahaan (Y). Dan besarnya pengaruh variabel sebesar 0,242 atau sebesar 24,2% dan dianggap signifikan. Hal tersebut tercermin dalam angka signifikansi variabel Likuiditas (X1) sebesar 0,005 yang dimana lebih kecil dari 0,05.
2. Terbukti ada pengaruh antara solvabilitas (X2) dengan Nilai Perusahaan (Y). Dan besarnya pengaruh variabel sebesar 0,138 atau sebesar 13,8% dan dianggap signifikan. Hal tersebut tercermin dalam angka signifikansi variabel

- solvabilitas (X2) sebesar 0,002 yang dimana lebih kecil dari 0,05.
3. Terbukti ada pengaruh antara Profitabilitas (X3) dengan Nilai Perusahaan (Y). Dan besarnya pengaruh variabel sebesar 0,531 atau sebesar 53,1% dan dianggap signifikan. Hal tersebut tercermin dalam angka signifikansi variabel Profitabilitas (X3) sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05.
 4. Bahwa faktor fundamental yang terdiri dari rasio Likuiditas (X1), rasio Solvabilitas (X2) dan Profitabilitas (X3) secara bersama-sama atau simultan terbukti berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 dengan pengaruh sebesar 59,3%. Sedangkan dari pengujian secara parsial, diantara tiga variabel bebas yang terdiri dari Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas ternyata yang paling dominan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan adalah dari Rasio Profitabilitas.
- #### DAFTAR PUSTAKA
- Fahmi. 2012. Analisis Laporan Keuangan : Buku Manajemen, cetakan Ke-2. Alfabeta. Bandung.
- Fakhrudin dan Hadianto, 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Buku Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. UNDIP. Semarang.
- Hermuningsih, dan Wardani. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. Jurnal Siasat Bisnis, Yogyakarta.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Buku laporan Keuangan cetakan ke-7. Jakarta.
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Cetakan ketiga. Yogyakarta.
- Ni'mah, Isna Ulin 2010, Analisis Manajemen Strategi. Skripsi Analisis Manajemen Strategi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kelangsungan Usaha Pada Perusahaan Tahun 2010. Jakarta.
- Pujarini. Fitriani 2017. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Skripsi Manajemen Keuangan tahun 2017. Bandung/
- Sartono. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Buku Manajemen Keuangan Edisi 4. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2011. Reasearch methotds for busines. Skripsi Methotds for business : Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Buku Manajemen Keuangan Tahun 2014 Alfabeta. Bandung.
- Susan Irawati, 2006. Manajemen Keuangan. Cetakan Kesatu, Pustaka. Bandung.
- Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Wibawa. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Skripsi Manajemen Keuangan. Surakarta
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta